KHAZANAH AKADEMIA
P-ISSN: 2580-3018 E-ISSN:25080-3034

Pengaruh Kepemimpinan Autentik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Efektivitas Program Pembelajaran (Penelitian di MI Al-Khoiriyyah 1, 2, 3 dan 4 Karangpawitan Garut)

Nahdi Hadiyanto[1], Risma Rosmayanti[2], Ummu salamah[3]
[1, 2, 3]Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh pentingnya kepemimpinan autentik sebagai alternatif kepemimpinan disekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam mewujudkan efektivitas program pembelajaran. Metode deskripsi analisis adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik observasi,survei,wawancara,dan studi dokumentasi,responden penelitian ini yaitu tenaga pendidik dan kependidikan MI Al-Khoiriyyah 1,2,3 dan 4 Karangpawitan Garut sebanyak 54 orang. Kepemimpinana utentik kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan efektivitas program pembelajaran. Kesimpulannya dari artikel ini bahwa hasil perhitungan ini menunjukan efektivitas program pembelajaran di MI Al-Khoiriyyah 1,2,3 dan 4 Karangpawitan dipengaruhi banyak faktor lain yang sangat dominan selain factor kepemimpinan autentik kepala madrasah. Diantara faktor-faktor tersebut adalah faktor internal (dalam diri murid itu sendiri), faktor lingkungan,dan factor instrumental input (kurikulum,sarana prasarana dll). untuk mewujudkan efektivitas program pembelajaran semua warga sekolah harus bias mengkaji faktor internal dan eksternal yang bias meningkatan efektivitas program pembelajaran.

Kata Kunci: Efektivitas Program Pembelajaran, Kepemimpinan Autentik, Kinerja Guru.

1. Pendahuluan

Modernisasi dalam segala bidang akan cepat berkembang dengan adanya teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat. Untuk mengimbangi tuntutan reformasi dan globalisasi yang semakin berkembang maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengikuti kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Tetapi pada kenyataanya, apa yang dicita-citakan tentang pendidikan masih terdapat berbagai hambatan dan kendala pada berbagai aktivitas pendidikan di Indonesia yang mengakibatkan belum optimalnya proses pembangunan sumber daya manusia bangsa Indonesia. Salah satunya yang peneliti temukan dalam hasil observasi awal dan juga wawancara kepada salah satu guru kelas 6 MI Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut yaitu tentang informasi ketercapaian KKM pada nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas 6 semester 1 tahun ajaran 2019/2020 dilihat bahwa pada Kelas VI MI Al-Khoiriyyah Karangpawitan dimana nilai peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM. Pembelajaran tematik masih belum diserap dengan baik oleh peserta didik. Hal ini diduga lemahnya tenaga pendidik dalam berintraksi dengan peserta

didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mana masih didominasi oleh tenaga pendidik. Dan masih lemahnya dalam menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang kurang berkreatif. Dalam hal ini tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Tenaga pendidik harus mampu menampilkan suasana belajar yang menyenangkan dan menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar, semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menganalisa semua metode dan penugasanya. Belum optimalnya peran kepemimpinan autentik kepala madrasah di MI Al-Khoiriyyah mengakibatkan kinerja guru menjadi tidak optimal seperti dalam hal pengawasan kepala madrasah dalam pengumpulan perangkat perencanaan pembelajarn dari semua guru,ini dibuktikan bahwa masih adanya beberpa guru yang tidak disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tennaga pendidik seperti terlambatnya dalam mengumpulkan perangkat pembelajaran.

2. Tinjauan Pustaka

Definisi kepemimpinan dari Northouse (2013)adalah “dalam mencapai tujuan bersama harus ada proses saling mempengaruhi antara individu satu dengan lainnya”. Terjadinya saling mempengaruhi antara pemimpin dan pengikut disebut dengan proses.kepemimpinan adalah suatu peristiwa yang interaktif antara atasan dan bawahan,itu berarti bahwa kepemimpinan tidak bersifat linear dan bukan peristiwa satu arah saja. Kepemimpinan merupakan proses menjalankan organisasi dan mempengaruhi seseorang kepada yang lainnya. Sharma dan Jain (2013) bahwa kepemimpinan adalah dalam mengarahkan suatu organisasi harus adanya proses mempengaruhi dari seseorang kepada yang lainnya untuk mencapai tujuan.

Bill George dalam buku kepemimpinan autentik (Aan.k 2018 :36) mengemukakan teori mengenai *authentic leadership*, ia menyebutkan bahwa Pemimpin yang autentik iu adalah yang bisa menjadi dirinya sendiri. Artinya dalam keadaan apapun seorang pemimpin harus bisa menjadi diri sendiri dalam mengatasi masalah dengan kepribadian dan karakter sendiri.

Dengan diukur melalui jawaban responden dari itempertanyaan yang dijabarkan dari dimensi: Komitmen/purpose/tujuan, nilai/value, hubungan/relationships, disiplin diri/self discipline dan hati/heart.

Kinerja guru yaitu kemampuan dan keberhasilan guru dalam menjalankan tugas pembelajaran menurut Supardi (2014: 54)). Artinya bahwa kemampuan seorang guru dalam menjalakan tugasnya yang dilakukan dengan aktivitas pembelajaran di madrasah.Skor total jawaban dari responden pada butir-butir item merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya dan disebut kinerja guru.

Secara umum efektifitas menunjukan bahwa seberapa jauh tujuan yang telah ditentukan tercapai dengan optimal. Suatu ukuran dapat dikatakan efektif dilihat dari seberapa jauh target (kualitas,kuantitas dan waktu) telah dicapai, selain itu juga efektivitas dapat dilihat dari semakin besar persentase yang dicapai maka semakin tinggi nilai keefektifannya. Moore D.Kenneth Dalam Moh Syarif (2015:1).

Efektivitas pembelajaran menurut Surachim (2016:3) adalah komunikasi antara guru dan siswa dengan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan adanya kemampuan dan kemauan yang lebih kuat pada peserta didik sehingga merasakan betah dan

nyaman ketika mengikuti proses belajar dengan adanya dukungan media belajar yang memadai. adapun dimensi dari efektivitas program pembelajaran ini meliputi (1) kebermaknaan,(2) terpadu,(3) berbasis nilai,(4)menantang,dan (5) aktif.

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskrifsi dengan teknik survey karena lebih fokus pada sampel populasi untuk mendapatkan fenomena masalah yang lebih actual. (Iskandar, 2016: 176).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan. Permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu kepemimpinan autentik kepala madrasah, kinerja guru dan efektivitas program pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat, dimana hubungannya bersifat *kausal effectual* dengan rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas *(Independent)*,yaitu kepemimpinan Autentik kepala madrasah, dengan simbol X.
2. Variabel antara *(Intervening)*,yaitu kinerja guru, dengan simbol Y.
3. Variabel terikat *(Dependent)*,yaitu efektivitas pembelajaran,dengan simbol Z.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru MI Al-khoiriyyah Karangpawitan Garut, Populasi dalam penelitian ini 54 merupakan tenaga pendidik dan kependidikan yang melakukan setiap proses belajar mengajar dalam kelas. Ciri-ciri selalu aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, pemegang mata pelajaran tertentu, guru kelas terdata secara sistem sekolah dan sistem nasional atau simpatika. opulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50tenaga pendidik dan 4 kepala sekolah di MI Al-khoiriyyah 1.2.3 dan 4 Karangpawitan Garut.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan sub hipotesis utama, bahwa nilai $tHitung$,17,3926 lebih besar dari $tTabel$= 2,009. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan statistik bahwa H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel kepemimpinan autentik kepala madrasah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas program pembelajaran.

Nilai koefisien determinasi $R2$ sebesar 0,8557yang menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan autentik kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas program pembelajarana sebesar 85,57%. Dan termasuk memiliki nilai signifikansinya yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena setiap dimensi pada variable kepemimpinan autentik kepala madrasah sudah dilaksanakan dengan optimal. Begitu pun pada variable kinerja guru. Dan sisanya yang dipengaruhi faktor lain sebesar 14,43%.

Kepemimpinan autentik kepala madrasah memberikan pengaruh yang besar karena adanya sejumlah indikator yang menunjang dalam kepemimpinan autentik tersebut. Peran kepala madrasah yang memang menjalankan kepemimpinannya dengan cara yang autentik membuat semua pihak menjadi semakin baik. Hal tersebut bias dilihat dari pernyataan yang ada pada dimensi transparansi/relationships/hubungan bahwa disitu terlihat ada nilai pernyataan yang sangat tinggi yaitu bahwa seorang kepala madrasah melakukan kepemimpinan autentik dengan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak demi kemajuan sekolah.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa semakin baiknya peran kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinan autentik maka akan berpengaruh besar terhadap kinerja guru di madrasah tersebut. Selain itu, apabila kinerja guru sudah dilaksanakan dengan baik dan lebih berkualitas maka akan tercapai sebuah keefektivan dalam program pembelajaran secara optimal. Diperoleh *thitung>ttabel*, sehingga keputusan bahwa H0 ditolak sehingga kepemimpinan autentik kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 0,8761 atau sebesar 87,61% sedangkan sisanya sebesar 0,1239 atau sebesar 12,39 % (*epsilon*) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi $(RYX)^2$ sebesar 87,61%, yang juga menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan autentik kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja gurudan termasuk memiliki nilai signifikansinya yangtinggi. Hal ini disebabkan karena setiap dimensi pada variable kepemimpinan autentik sudah dilaksanakan dengan optimal.

Variabel kepemimpinan autentik kepala madrasah berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas program pembelajaran sebesar 0,7262 atau sebesar 72,62% sedangkan sisanya sebesar 0,2738 atau sebesar 27,38% (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Pengaruh kepemimpinan autentik terhadap efektivitas program pembelajaran didukung pula oleh koefisien determinasi terdiri dari pengaruh langsung (*rzx*)2 sebesar 0,5274 atau 52,74% dan pengaruh tidak langsung (*Pzy*)(*rzy*)(*Pzx*) sebesar 0,1423 atau 14,23%, sehingga jumlah total pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (*rzy*)2 + (*Pzy*)(*rzy*)(*Pzx*) sebesar 0,6697 atau 66,97% hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam variable kepemimpinan autentik kepala madrasah masih belum terealisasi secara optimal meskipun telah signifikan. Sedangkan sisanya sebesar 0,3303 atau sebesar 33,03% dipengaruhi oleh variabel lain (*epsilon*) yang tidak teramati pada penelitian ini. Variabel lain tersebut diduga mempengaruhi kepemimpinan autentik kepala madrasah terhadap efektivitas program pembelajaran.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan autentik kepala madrasah berkontribusi secara langsung terhadap kinerja guru, dan secara tidak langsung berkontribusi terhadap terwujudnya efektifitas program pemebelajaran. Makin optimal kepemimpinanautentikkepala madrasah, makasemakin optimal pula terwujudnyaefektivitas program pembelajaran.

variabel Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadapefektivitas program pembelajaran sebesar 0,2093 atau sebesar 20,93% sedangkansisanya sebesar 0,7907 atau sebesar 79,07 % (*epsilon*) dipengaruhi olehvariabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Pengaruh kinerja guru terhadap efektivitas program pembelajaran (*RZY*)2 sebesar 0,1861 atau 18,61%, hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikatordalam variabel kinerja guru masih belum terealisasi secara optimal.oleh karena itu,berpengaruh tidak signifikan terhadap

efektivitas program pembelajaran, iti berarti bahwa ada faktor lain yang berpengaruh lebih besar dari pada kinerja guru dalam mempengaruhi efektivitas program pembelajaran tersebut.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun kinerja guru sudah dilakukan dengan optimal,tidak berarti efektivitas program pembelajaran bisa semakin optimal, ini dibuktikan dari hasil penelitian yang memang sudah dilakukan oleh peneliti,bahwa ada faktor lain yang lebih besar yang bisa berpengaruh dalam upaya mewujudkan efektivitas pembelajaran selain kinerja guru.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil pengujian pada hipotisis utama menunjukan b bahwa pengaruh kepemimpinan autentik kepala madrasah berpengaruh nyata dan positif serta signifikan terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas program pembelajaran. Hal ini diperlihatkan oleh besaran nilai koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan. Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut, mengingat terdapat beberapa temuan penting pada penelitian serta keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan pada masa yang akan dating berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut faktor lain (*epsilon)* dari variabel-variabel penelitian ini. Penelitian lanjutan lain yang disarankan diantaranya dikarenakan dalam penelitian ini kinerja guru berpengaruh kecil terhadap efektivitas program pembelajaran maka saran dari peneliti supaya kedepannya bisa menelusuri lebih lanjut apa yang menjadi faktor utama yang bisa mempengaruhi efektivitas program pembelajaran dan bisa menjadi bahan penelitian untuk selanjutnya. Saran dalam penelitian ini untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran makan Guru harus bisa lebih mengkaji lagi faktor raw infut (faktor internal yaitu faktor murid itu sendiri) maksudnya adalah dimana guru harus memahami bahwa tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda., baik kondisi fisiologis maupun psikologis. Kepala madrasah, guru dan stakeholder yang ada dimadrasah tersebut harus bias lebih meningkatkan dan memperhatikan factor eksternal dalam upaya mewujudkan efektivitas program pembelajaran yang optimal. Semua pihak sekolah harus bisa kerjasama antara sekolah dengan masyarakat (orangtua murid,komite,dan masyarakat umum),hal ini bisa bersipat akademik maupun non akademi.

Daftar Pustaka

Ahim, S (2016). *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan SistemGanda.*Bandung:Alfabeta.

Amrullah, Z. A. (2019). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Barnawi, (2012). *Kinerja Guru Professional*, Jogjakarta, Ar-ruzz media.

Bungin, Burhan, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, PT. Kencana Prenada Media Group.

Dahar, R Wilis. (2011). Teori-teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.

George, Bill (2003). *Authentic Leadership: Rediscovering the Secret to Creating Lasting Value.* Jossey-Bass, United States.

Harjanto.*Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta. 2013

Iskandar, J. (2016). *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Puspaga

Iskandar, J. (2020). *Modul Matakuliah Matode Penelitian.* Garut: Pasca Sarjana Universitas Garut

Komariah A (2018) *KepemimpinanAutentik*, Bandung, Alfabeta.

Millikan, Ross H. (2010). *Authentic Educational Leadership in School.* Xlibris Corp. Australia.

Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Priansa, DonniJunni. (2017). *MenjadiKepalaSekolahdan Guru profesional.* Alfa Beta. Bandung.
Supardi (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Widoyoko, S. EkoPutro. (2018). *Penilian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.